

## Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SD N 32 Lubuklinggau

Tata Novela<sup>1</sup>, Dedy Firduansyah<sup>2</sup>

email: [tatanovela4@gmail.com](mailto:tatanovela4@gmail.com), [dedyfirduansyah04@gmail.com](mailto:dedyfirduansyah04@gmail.com)

Universitas PGRI Silampari

### Abstract

*This research aims to find out whether numbered heads together (NHT) can improve social studies learning outcomes for elementary school students. The research was carried out at SD Negeri 32 Lubuklinggau. This type of research is classroom action research (PTK). Data collection techniques are carried out using tests, observation and documentation. The data analysis techniques used are qualitative descriptive and quantitative descriptive. This research consists of 3 cycles with research procedures using the Kemmis & McTaggart model which includes planning, implementing actions, observing and reflecting. The results of the research show that there has been an increase in social studies learning outcomes for class V students at SD Negeri 32 Lubuklinggau. In cycle I, students obtained an average pre-test score of 39.55 and post-test 72.23. Cycle 2 average value of pre-test 47.73 and post-test 80.00. Cycle 3 average value of pre-test 48.64 and post-test 86.82. From the research results, it was concluded that the numbered heads together (NHT) model can improve social studies learning outcomes for elementary school students.*

**Keywords:** Study results, Social Studies, Numbered Heads Together

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus dengan prosedur penelitian dengan model Kemmis & McTaggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau. Pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata *pre-test* 39,55 dan *post-test* 72,23. Siklus 2 nilai rata-rata *pre-test* 47,73 dan *post-test* 80,00. Siklus 3 nilai rata-rata *pre-test* 48,64 dan *post-test* 86,82. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa model *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, IPS, *Numbered Heads Together*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan sebagai suatu media yang paling ampuh untuk mengembangkan potensi manusia baik berupa keterampilan maupun wawasan. Maka dari itu setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan agar mampu berkembang menjadi manusia yang lebih baik. Maka dari itu pemerintah harus terus-menerus melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Salah satu upaya yang digunakan untuk mengembangkan sistem pendidikan yaitu dengan adanya kurikulum.

Kurikulum merupakan pedoman dasar dalam pendidikan. Penggunaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan akan menentukan keberhasilan dan kegagalan dalam suatu pendidikan. Apabila kurikulum yang digunakan dirancang dengan baik dan memenuhi segala kebutuhan pendidikan maka output pendidikan akan sesuai dengan kebutuhan (Aminullah et al., 20) . Salah satu mata pelajaran yang terdapat didalam kurikulum yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang merupakan bagian dari mata pelajaran di jenjang Sekolah Dasar. IPS menurut merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia, seperti usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi manusia khususnya pada siswa di Sekolah Dasar. Hal ini didukung oleh (Kusnaeni et al., 2023:1018) bahwa IPS merupakan salah satu cabang ilmu yang harus dipelajari sejak kita mengenal dunia dan tidak akan pernah berakhir untuk dipelajari, karena IPS merupakan ilmu yang selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari kita. Sejalan dengan tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri untuk menjadikan manusia sebagai warga negara yang baik dasar akan hukum dan norma yang berlaku. Maka dari itu salah satu upaya mencapai tujuan pembelajaran ips yaitu dengan menerapkan pembelajaran IPS yang ideal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama wali kelas V di SDN 32 Lubuklinggau pada tanggal 26 September 2023, peneliti menemui beberapa fenomena yang

terjadi antara lainnya yaitu pada proses pembelajaran IPS banyak siswa yang kurang aktif, kurangnya keseriusan dalam pembelajaran, sehingga adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya meskipun mereka sebenarnya belum mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru ataupun tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, kenyataan yang ada di SDN 32 Lubuklinggau bahwa dalam proses pembelajaran disekolah, guru belum pernah mengenal model pembelajaran *Numbered Heads Together* sehingga belum pernah menerapkan model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.

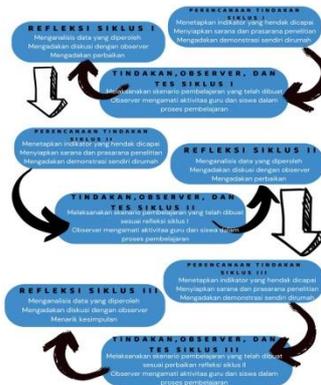
Berbagai permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran diatas, maka memerlukan solusi yang tepat untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dengan baik dan tepat. Hal ini dapat melalui berbagai metode pendekatan, model pembelajaran serta media pembelajaran yang dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya bisa menggunakan model yang inovatif dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) sebagai solusi yang dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran berlangsung. Model NHT menurut Huda dalam (Mulyana et al., 2016:4) yaitu siswa dapat belajar secara berkelompok dan bekerjasama untuk menyatukan ide dan pendapat yang dimiliki siswa serta berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas yang akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar aktif. Dalam pembelajaran perlu menggunakan model pembelajaran agar proses pembelajaran yang berlangsung tidak terlihat monoton.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian “Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas V SDN 32 Lubuklinggau”. Dengan penggunaan model Pembelajaran NHT ini diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas V SDN 32 Lubuklinggau.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Model yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu model Kemmis &

Teggart yang dimodifikasi oleh Arikunto. Model penelitian ini merupakan proses penelitian yang terdiri dari 3 siklus, tiap siklus terdiri dari 3 tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Evaluasi, Refleksi (Arikunto dalam Syaifudin, 2021:84). Desain PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yang dimodifikasi oleh Arikunto digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1. Skema alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadaptasi dari Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto dalam Syaifudin, 2021:86).**

Subjek penelitian Tindakan kelas ini adalah seluruh siswa siswi kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau pada tahun ajaran 2023/2024. Jumlah seluruh siswa sebanyak 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2023 dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan siswa kelas V sebagai objek penelitian, guru kelas V sebagai observer, satu teman sebagai dokumentasi dan peneliti sebagai pengajar. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 3 siklus yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observer dan Evaluasi, Refleksi. Setiap siklus akan dilakukan dalam 1 kali pertemuan pembelajaran.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelitian Tindakan kelas dengan 3 siklus untuk mengamati apakah terdapat perubahan pencapaian hasil belajar IPS siswa disetiap siklusnya, maka diperoleh data yang dapat dilihat pada table presentase rekapitulasi ketuntasan hasil belajar IPS siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Persentase Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar**

| No | Siklus | Treatment | Nilai | Tidak Tuntas | Tuntas | Jumlah |
|----|--------|-----------|-------|--------------|--------|--------|
|----|--------|-----------|-------|--------------|--------|--------|

|          |          |                  | <b>Rata-rata</b> | F  | Persen (%) | f  | Persen (%) | f  | Persen (%) |
|----------|----------|------------------|------------------|----|------------|----|------------|----|------------|
| <b>1</b> | Siklus 1 | <i>Pre-test</i>  | 39.55            | 20 | 91%        | 2  | 9%         | 22 | 100        |
|          |          | <i>Post-test</i> | 72.73            | 6  | 27%        | 16 | 73%        | 22 | 100        |
| <b>2</b> | Siklus 2 | <i>Pre-test</i>  | 47.73            | 20 | 91%        | 2  | 9%         | 22 | 100        |
|          |          | <i>Post-test</i> | 80.00            | 3  | 14%        | 19 | 86%        | 22 | 100        |
| <b>3</b> | Siklus 3 | <i>Pre-test</i>  | 48.64            | 19 | 86%        | 3  | 14%        | 22 | 100        |
|          |          | <i>Post-test</i> | 86.82            | 2  | 9%         | 20 | 91%        | 22 | 100        |

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam ketuntasan hasil belajar IPS di kelas V. Hal ini dapat dinilai pada penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang berfokus pada materi Kegiatan ekonomi dalam kegiatan sehari-hari selama siklus pembelajaran pertama di kelas. Pada awalnya, nilai rata-rata *pre test* siswa kelas V yaitu 39,55 dengan presentase 9% siswa yang tuntas atau hanya 2 siswa dari 22 siswa yang mencapai ketuntasan. Namun setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran NHT terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata *post test* mencapai 72,73 dengan presentase siswa yang tuntas yaitu 73% atau sebanyak 16 siswa yang telah mencapai KKM.

Pada siklus kedua, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT pada materi Jenis-jenis Ekonomi dikelola sendiri. Terdapat peningkatan yang signifikan, dari rata-rata *pre test* yaitu 47,73 dengan presentase siswa yang tuntas yaitu 9% atau sebanyak 2 siswa dari 22 siswa yang mencapai ketuntasan. Namun setelah menerapkan model pembelajaran NHT *post test* meningkat mencapai 80.00 dengan presentase 86% atau sebanyak 19 siswa dari 22 siswa yang telah mencapai KKM.

Pada siklus ketiga, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT pada materi Jenis-jenis ekonomi dikelola kelompok. Pada proses *pre test* nilai rata-rata yaitu 48,64 dengan presentase 14% atau sebanyak 3 siswa yang telah mencapai ketuntasan. Namun setelah menerapkan model NHT, terdapat peningkatan yang signifikan yaitu rata-rata *post test*

yaitu 86,82 dengan presentase 91% atau sebanyak 20 siswa yang telah memahami materi yang diajarkan sehingga membantu siswa untuk mencapai KKM.

Penelitian ini berlangsung selama 3 siklus. Setiap siklusnya menerapkan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*. Berikut ini terdapat diagram batang rekapitulasi persentase ketuntasan hasil belajar IPS setiap siklusnya.

**Diagram 1. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPS**



Pada gambar 4.1 diatas, dapat dilihat jelas perbandingan dan peningkatan pembelajaran selama 3 siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPS siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau. Pada siklus pertama hanya 73% siswa yang berhasil mencapai KKM. Hal ini mengidentifikasi bahwa sebagian siswa masih memiliki kesulitan dalam menyerap dan memahami materi sehingga menjadi catatan refleksi bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran oleh karena itu, siswa sangat membutuhkan motivasi untuk membangkitkan kembali semangat siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

Selanjutnya, pada Tindakan siklus kedua terjadi peningkatan yang signifikan positif. Presentase ketuntasan IPS siswa meningkatkan 86%. Pada proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran NHT menunjukkan bahwa guru sudah berhasil membimbing, mengarahkan dan mengontrol keaktifan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar serta siswa juga terlihat aktif dalam berdiskusi memecahkan masalah yang disajikan oleh peneliti. Hal ini akan terus ditingkatkan guna mendapatkan hasil maksimal pada siklus berikutnya.

Pada siklus ketiga, mengalami peningkatan tertinggi diantara ketiga siklus ini. Dimana dari 3 siswa yang tuntas atau sebesar 14% (Pre test) menjadi 20 siswa yang tuntas atau sebesar 91% (Post test). Hal ini dapat diartikan bahwa pemberian Tindakan model pembelajaran *Numbered*

*Heads Together* (NHT) memiliki hasil yang sangat baik dan Tindakan ini dilakukan secara konsisten memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau.

Pada pemberian Tindakan model *Numbered Heads Together* dalam proses pembelajaran siswa dibiasakan untuk dapat terlibat aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya, siswa dapat memecahkan suatu permasalahan yang telah diberikan oleh guru serta dapat membantu siswa untuk menumbuhkan rasa tanggungjawabnya atas tugas yang telah diberikan oleh guru.

Hal ini sejalan dengan (Mustamiroh et al., 2023:279) yang menyatakan bahwa Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat membantu peserta didik untuk menanamkan tanggung jawab dalam kerja kelompok. Pada model pembelajaran kelompok biasa, yang mempresentasikan hasil kerja kelompok adalah perwakilan atau seluruh anggota. Sedangkan pada model pembelajaran NHT yang harus mempresentasikan hasil kerja kelompok adalah nomor yang dipilih secara acak oleh guru, sehingga asetiap siswa dalam kelompok merasa bertanggung jawab dalam diskusi kelompok yang dilakukan. Pernyataan diatas didukung oleh (Anggreani, 2020:3) menyatakan bahwa model pembelajaran NHT lebih mengedepankan aktivitas peserta didik dalam bertukar ide dan gagasan dalam bentuk kelompok yang akhirnya akan dipresentasikan sesuai nomor yang dipanggil oleh guru secara acak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan didukung dengan penelitian yang relevan makan dapat diartikan, melalui implementasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memaparkan peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 32 Lubuklinggau. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran (NHT) membiasakan siswa untuk ikut serta aktif dalam memecahkan permasalahan yang diberi guru dan mendiskusikan serta bertukar ide dan gagasan dengan teman kelompoknya sehingga dapat menumbuhkan keterampilan serta rasa tanggungjawab didalam diri siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan selama tiga siklus, menunjukkan bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) yang diterapkan pada siswa kelas

V SD Negeri 32 Lubuklinggau dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Hal ini dibuktikan dengan data rekapitulasi hasil belajar siswa selama tiga siklus, dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa meningkat dalam tiga siklus. Peningkatan hasil belajar IPS siswa dikarenakan guru dan siswa telah mampu mengimplimentasikan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* selama pembelajaran dengan baik, sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, Witarlar, H., Misna, & Elihami. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Maserempulu Tema Keragaman Negeriku di Sekolah Dasar. *Journal of Japan Institute of Light Metals*, 31(10), 635–636. <https://doi.org/10.2464/jilm.31.635>
- Anggreani, G. ayu. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 3, 274–282.
- Darniyanti. (2022). *Nomor 2 Tahun 2022/ 731 JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 731-744 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*. 4, 731–744.
- Erni. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Bosowa Journal of Education*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.35965/bje.v1i1.466>
- Fajrianti, R., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6630–6637. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3325>
- Kardina, I., Kurniaman, O., & Antosa, Z. (2016). *Implementation of Cooperative Learning Model Numbered Head Together To Improve Learning Outcomes Ips Third Grade Students of Sdn 002 Sintong Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together ( Nht ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips S*. 1–9.
- Kusnaeni, D., Affandi, L. H., & Oktavianti, I. (2023). Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1017–1023. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4780>

- Mahlevi, M. (2022). DOI : <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4286>. 5, 384–391.
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN - Google Books. In Moh. Afandi (Ed.), *Duta Media Publishing*. Duta media. [https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP\\_DASAR\\_BELAJAR\\_DAN\\_PEMBELAJARAN/GXz7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_DASAR_BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN/GXz7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover)
- Martiwi, D. W. (2023). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Numbered Heads Together Pada Mata Pelajaran IPS Di MI Miftahul Huda Maguan Kaliore Tahun Pelajaran 2020 / 2021*. 2(2), 232–238.
- Mustamiroh, M., Jannah, A. M., Buhari, M. R., Muhlis, M., & Djangka, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 277–288. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.234>
- Nikhayah, S., Murtono, M., & Roysa, M. (2021). Penerapan Numbered Head Together Berbantuan Media Engklek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 785–790. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1284>